

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Research*), yakni tempat kajian adalah kehidupan nyata atau realitas yang ada sebagaimana mestinya tanpa ada perlakuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai suatu yang tunggal, objektif, universal, dan dapat diverifikasi.<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>2</sup> Penelitian ini ingin mengetahui korelasi atau pengaruh antara variabel independen berpikir positif terhadap variabel dependen kepercayaan diri.<sup>3</sup>

#### **B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar (SD) Inklusif yang berada di Kota Banjarmasin.

---

<sup>1</sup>Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164.

<sup>2</sup>Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 167.

<sup>3</sup>Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 177.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para orang tua yang memiliki ABK Tunadaksa yang bersekolah di Sekolah Dasar Inklusif di Kota Banjarmasin. Menurut Piaget anak usia 4-7 tahun itu berada ditahap Pra-operasional yaitu anak sudah mampu membuat logikanya sendiri tetapi masih bersifat primitif dan kurang rasional.<sup>4</sup> Richard D. Kellough juga memaparkan bahwa anak usia tersebut masih bersifat egosentris, kaya dengan fantasi, dan daya konsentrasi pendek sehingga tidak memungkinkan dalam mengisi skala penelitian.<sup>5</sup> Anak usia tersebut masih belum bisa memahami pernyataan-pernyataan dalam skala oleh karena itu dalam pengisian skala dilakukan oleh orang tua, karena orang tua merupakan orang yang paling dekat dan tau tentang anak.

## 3. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam suatu penelitian disebut variabel. Dalam penelitian ini ada variabel independen (bebas) yang mempengaruhi (X) dan variabel dependen (terikat) yang dipengaruhi (Y). Adapun objek penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah berpikir positif dengan indikator sebagai berikut:

- a. Harapan yang positif (*positive expectation*)
- b. Afirmasi diri (*Self affirmative*)
- c. Pernyataan yang tidak menilai (*non judgement talking*)

---

<sup>4</sup>Wahyu Irmawati, Perkembangan Kognitif, Motorik dan Psikososial Anak Kelas IV Sekolah Dasar (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2012)

<sup>5</sup>Nindyani Veranita, Pengembangan Kemampuan Membilang Melalui Kegiatan Bermain Dengan Brnda- Benda Konkrit pada Ansa-anak Kelompok A TK Lembaga TAMA III (Yogyakarta: UNY, 2012), 12.

- d. Penyesuaian diri yang realistik (*realistic adaptation*)

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri dengan indikator sebagai berikut:

- a. Keyakinan pada kemampuan sendiri
- b. Bertanggung jawab
- c. Objektif
- d. Optimis
- e. Rasional dan Realistis

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Populasi menggambarkan berbagai karakteristik subjek penelitian untuk kemudian menentukan pengambilan sampel. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penentuan populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki ABK Tunadaksa yang bersekolah di Sekolah Dasar Inklusif di Kota Banjarmasin.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti dalam suatu penelitian.<sup>7</sup> Peneliti menentukan subjek penelitian dengan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi

---

<sup>6</sup>Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

<sup>7</sup>Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 242.

sampel. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan adalah teknik *sampling jenuh*.

Sampling jenuh adalah adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel pada orang tua ABK tunadaksa yang bersekolah di SD Inklusif, dengan jumlah 30 orang. Jumlah sampel 30 orang merupakan jumlah populasi.

TABEL 1 JUMLAH RESPONDEN

No	Sekolah Dasar (SD) Inklusif	Jumlah Responden
1	SDN Gadang 2	4
2	SDN Benua Anyar 4	1
3	SDN Benua Anyar 8	2
4	SDN Kelayan Timur 5	2
5	SDN Kelayan Timur 13	2
6	SD Inklusif Harapan Bunda	3
7	SDN Kuin Selatan 3	2
8	SDN Pekauman 3	1
9	SDN Belitung Selatan 9	2
10	SDN Mawar 4	2
11	SDN Alalak Utara 3	2
12	SDN Antasan Kecil Timur 4	1
13	SDN SN Sungai Miai 5	1
14	SDN Pasar Lama 3	2
15	SDN Antasan Besar 7	1
16	SD-IT Al Firdaus	2
Jumlah		30

<sup>8</sup>Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, 68.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah kumpulan fakta atau kumpulan nilai-nilai menurut urutan angka atau numerik. Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.

Data pokok atau data primer dari penelitian ini adalah data-data hasil skala dengan responden mengenai:

- a. Tingkat berpikir positif orang tua dan tingkat kepercayaan diri ABK Tunadaksa di Sekolah Dasar (SD) Inklusif Kota Banjarmasin.
- b. Pengaruh berpikir positif orang tua terhadap kepercayaan diri ABK Tunadaksa di Sekolah Dasar (SD) Inklusif Kota Banjarmasin.

### 2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.<sup>9</sup> Data primer akan didapat dari responden dan data sekunder akan didapat dari informan, adapun penjelasan mengenai hal tersebut sebagai berikut:

- a. Responden, sumber data utama dalam penelitian ini adalah responden. Responden adalah subjek yang akan memberikan data dengan mengisi skala yang diajukan untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini

---

<sup>9</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 91.

respondennya yaitu sampel yang berjumlah 30 orang.

- b. Informan, merupakan orang-orang yang terlibat dalam memberikan data tambahan. Informan dalam penelitian ini adalah pihak sekolah inklusif yang dianggap penting

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi yang relevan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Skala Psikologi

Skala psikologi adalah stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.<sup>10</sup>

Skala psikologis mendasarkan dari pada laporan pribadi (*self report*). Selain itu skala psikologis memiliki kelebihan-kelebihan asumsi sebagai berikut:

- a. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
- b. Apa yang dikatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

---

<sup>10</sup>Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: PT. Pelajar, 1999), 4.

Selain itu metode skala psikologis digunakan dalam penelitian atas dasar pertimbangan:

- a. Metode skala psikologi merupakan metode praktis.
- b. Dalam waktu yang relatif singkat dapat dikumpulkan data yang banyak.
- c. Metode skala psikologi merupakan metode yang dapat menghemat tenaga dan ekonomis.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini menggunakan skala model *likert*. Penskalaan ini merupakan model penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai sikap. Prosedur dalam membuat skala *likert* yaitu :

- a. Peneliti mengumpulkan item-item yang cukup banyak yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.
- b. Kemudian item-item tersebut dicoba kepada sekelompok responden yang cukup representatif dari populasi yang ingin diteliti.
- c. Responden di atas diminta untuk mencek tiap item-item apakah ia menyenangkannya (+) atau tidak menyukainya (-). Response tersebut dikumpulkan dan jawabannya diberikan skor.
- d. Total skor dari masing-masing individu adalah penjumlahan dari skor masing-masing item dari individu tersebut.
- e. Response dianalisa untuk mengetahui item-item mana yang nyata batasan antara skor tinggi dan skor rendah dalam skala total.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Rusdiana, Hubungan Kecemasan dengan Motivasi pada Narapidana Menjelang Masa Bebas untuk mendapatkan pekerjaan, *Skripsi* (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari, 2014),

<sup>12</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Balai Aksara, 1988), 398.

Dalam penelitian ini, akan digunakan dua buah skala, yaitu skala berpikir positif dan skala kepercayaan diri.

a. Berpikir Positif

Skala Berpikir positif digunakan untuk mengungkap variabel berpikir positif. Aspek-aspek berpikir positif dalam skala ini mengacu pada teori Albrecht seperti, harapan yang positif, afirmasi diri, pernyataan yang tidak menilai, dan penyesuaian diri yang realistik.

Pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan skala berpikir positif ini mengikuti metode *summated rating* dari skala *Likert* dengan menggunakan empat alternative jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Skor jawaban yang akan diberikan pada subjek bergerak dari 1 sampai dengan 4. Adapun kriteria pemberian skor pada item adalah:

Pernyataan *Favourable*.

Nilai 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS);

Nilai 3 untuk jawaban Sesuai (S);

Nilai 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS);

Nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pernyataan *Unfavourable*.

Nilai 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS);

Nilai 2 untuk jawaban Sesuai (S);

Nilai 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS);

Nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).



TABEL 2 *BLUE PRINT* SKALA BERPIKIR POSITIF

No	Indikator	Deskriptor	Item		
			Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Harapan yang positif	1. Optimisme 2. Pemecahan masalah 3. menghindari rasa takut akan kegagalan	15,26,35,40,47,49,50	3,8,10,17,30,43	13
2	Affirmasi diri	1. memusatkan perhatian pada kekuatan diri 2. melakukan kegiatan positif	4,9,13,20,32,48	11,18,25,27,36,44	12
3	Pernyataan yang tidak menilai	1. berprasangka baik 2. berpikiran baik	1,5,12,16,21,28,41	7,14,19,29,34,37,39,45	15
4	Penyesuaian diri yang realistis	1. dapat menerima keadaan 2. bangkit dari keterpurukan 3. menerima saran	2,6,22,31,38	23,24,33,42,46	10
Jumlah			25	25	50

b. Kepercayaan Diri

Skala Kepercayaan Diri ini digunakan untuk mengungkap variabel Kepercayaan diri. Aspek-aspek kepercayaan diri dalam skala ini dibuat berdasarkan teori Lauster yaitu keyakinan pada kemampuan sendiri, bertanggung jawab, objektif, optimis, rasional dan realistis.

Pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan skala kepercayaan diri ini mengikuti metode *summated rating* dari skala *Likert* dengan menggunakan empat alternative jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Skor jawaban yang akan diberikan pada subjek bergerak dari 1 sampai dengan 4. Adapun kriteria pemberian skor pada item adalah:

Pernyataan *Favourable*.

Nilai 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS);

Nilai 3 untuk jawaban Sesuai (S);

Nilai 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS);

Nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pernyataan *Unfavourable*.

Nilai 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS);

Nilai 2 untuk jawaban Sesuai (S);

Nilai 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS);

Nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

TABEL 3 *BLUE PRINT* SKALA KEPERCAYAAN DIRI

NO	Indikator	Deskriptor	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Keyakinan pada kemampuan sendiri	Percaya atas diri sendiri dalam mengevaluasi dan mengatasi masalah Mampu bergaul	6,12,18, 25,31	3,8,14,17,20, 23,28,34	10
2	Bertanggung Jawab	Dapat bertindak mandiri dalam mengambil keputusan tanpa bantuan orang lain. Mempu meyakini tindakan yang diambil	2,7,10,15, 19,24,29	4,13,16,22, 35,40,45	6
3	Optimis	Memiliki penilaian yang baik dari dalam diri sendiri Memiliki dorongan prestasi	1,11,21,36,41,	5,26,38,	7
4	Rasional dan realistis	Mampu menerima kritik dan saran Mampu menerima kenyataan	9,27,37,44,47,	30,32,33,	7
5	Objektif	Berani mengungkapkan pendapat Berkata dan bertindak dengan benar	46,49,50	39,42, 43,48	6
Jumlah			25	25	50

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Arikunto adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya.<sup>13</sup> Proses dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui tentang jumlah anak berkebutuhan khusus tunadaksa dan informasi lainnya.

d. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

e. Observasi

Observasi adalah pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah serta pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang diselidiki secara sistematis.<sup>14</sup>

## F. Teknik Analisis Instrumen

Terdapat dua persyaratan minimal yang harus dimiliki oleh instrumen penelitian, yaitu validitas dan reliabilitas. Sebuah instrumen bisa dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat.

---

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 202.

<sup>14</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 135.

## 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.<sup>15</sup> Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>16</sup> Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah subyek

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keajekan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya kapanpun alat itu digunakan akan menghasilkan hasil ukur yang sama.<sup>17</sup>

Adapun metode uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal konsistensi atau *internal consistency method* dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 160.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 348.

<sup>17</sup>Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, 348.

$$\alpha = \left( \frac{R}{R-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = Cronbach's Alpha

R = Jumlah butir soal

$\sigma_b^2$  = Varian butir soal

$\sigma_1^2$  = Varian skor total

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini memiliki tahapan sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Melakukan pemeriksaan kejelasan dan ketepatan data yang diperoleh dari jawaban skala agar tidak terjadi kesalahan, kecacatan, dan keraguan serta memastikan data tersebut lengkap dan dapat digunakan.

#### b. *Coding*

Hasil jawaban responden yang telah diteliti diklasifikasikan menurut macamnya, dengan cara memberikan kode di setiap data.

#### c. *Skoring*

Data yang telah diklasifikasikan diberi skor pada setiap jawaban. Item pada skala memiliki alternatif jawaban dengan memberikan skor sebagai

berikut: sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

d. *Tabulating*

Memasukan dan menyusun skor jawaban responden ke dalam tabel dengan perhitungan prosentasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Prosentasi

F = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N = Jumlah responden

e. Interpretasi Data

Data yang telah disusun secara sistematis di dalam tabel diberikan makna dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) 80% - 100% = Sangat tinggi
- 2) 60% - <80% = Tinggi
- 3) 40% - <60% = Sedang
- 4) 20% - <40% = Rendah
- 5) 0% - <20% = Sangat rendah<sup>18</sup>

f. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik. Analisis statistik digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka. Angka-angka

---

<sup>18</sup>Ibrahim Idrus, "Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Sikap terhadap Perilaku Seksual pada Pelajar (Remaja) Kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin," *Skripsi* (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari, 2014), 64.

tersebut terlebih dahulu ditabulasi, kemudian untuk mengetahui prosentasinya, maka dianalisis dengan rumus Mean dan Standar Daviasi (SD) sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

$\sum fx$  = Jumlah nilai yang sudah dikalikan masing-masing

$N$  = Jumlah subjek

Rumus SD adalah:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fx^2) - (\sum fx)^2}$$

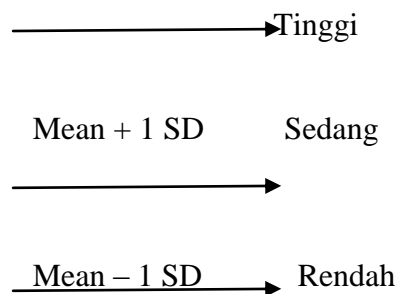
Keterangan:

$SD$  = Deviasi standar yang dicari

$N$  = Jumlah frekuensi

$1$  = Bilangan konstan

Dari hasil rumus mean dan standar deviasi tersebut, ditentukan tingkatnya dalam tiga tingkatan yaitu sebagai berikut:





Selanjutnya hipotesis dianalisis untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Karena penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh dua variabel, maka peneliti menggunakan rumus *Product Moment*<sup>19</sup> sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah subyek

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total

Analisis data di atas dikerjakan dengan menggunakan *Microsoft Excel and Software SPSS for Windows Releasi 22*.

## H. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini ditempuh beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dan wawancara kepada masyarakat sekolah.
  - b. Menentukan variabel, rumusan masalah dan tujuan untuk dijadikan proposal penelitian.

---

<sup>19</sup>Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, 228.

- c. Berkonsultasi ke dosen pembimbing terkait proposal penelitian agar mendapat persetujuan untuk diseminarkan.
2. Tahap Persiapan
  - a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang proposal yang telah diseminarkan untuk perbaikan seperlunya.
  - b. Menentukan indikator untuk membuat instrument penelitian.
  - c. Membuat surat riset penelitian dari Fakultas kemudian diajukan ke Dinas Pendidikan Kota untuk penelitian ke sekolah.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Membagikan skala kepada responden sebagai uji validitas dan reabilitas item.
  - b. Membagikan skala yang sudah valid dan reabel kepada responden, wawancara dengan informan, mencatat dokumen-dokumen dan observasi ke lokasi penelitian untuk mengambil data.
  - c. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi dengan menggunakan *software SPSS for Windows Release 22*.
4. Tahap Penyusunan Laporan
  - a. Laporan hasil penelitian disusun secara sistematis kemudian meminta koreksi dan persetujuan dari dosen pembimbing yang ditandai dengan surat persetujuan munaqasyah skripsi.
  - b. Laporan hasil penelitian diperbanyak untuk keperluan persyaratan munaqasyah skripsi.

- c. Laporan hasil penelitian siap diujikan dan dipertahankan pada saat munaqasah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin.
- d. Setelah laporan diujikan dan direvisi, kemudian dijilid beberapa buah dan ditanda tangani oleh dosen-dosen yang bersangkutan.